# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis hasil jawaban tes tertulis dan wawancara subjek dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematis pada masing-masing tingkat kategori IQ subjek menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan pemaparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan IQ tinggi mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap, mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematis baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan, mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan maupun tulisan dengan grafik dengan menggambarkan grafik yang sesuai dengan soal yang diminta beserta dengan keterangan titik potong dan titik puncaknya, dan mampu mengomunikasikan kesimpulan jawaban soal sesuai hasil pertanyaan dengan menyimpulkan jawaban yang diperoleh diakhir penyelesaian sesuai dengan pertanyaan.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan IQ sedang mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap, mampu

menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematis baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan, mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan maupun tulisan dengan grafik dengan menggambarkan grafik yang sesuai dengan soal yang diminta beserta dengan keterangan titik potong dan titik puncaknya, tetapi tidak mampu mengomunikasikan kesimpulan jawaban soal sesuai hasil pertanyaan.

3. Kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan IQ rendah mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap, mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematis baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan, kurang mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara lisan maupun tulisan dengan grafik dengan menggambarkan grafik yang sesuai dengan soal yang diminta beserta dengan keterangan titik potong dan titik puncaknya, dan tidak mampu mengomunikasikan kesimpulan jawaban soal sesuai hasil pertanyaan.

## B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran matematika siswa terutama dalam ruang lingkup sekolah yang dipimpin.

2. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa, sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika dan sebagai pemicu dalam meningkatkan prestasi siswa, selain itu dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan mampu mengembangkan ketrampilannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan maksimal.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek lain dengan materi yang sama maupun berbeda.